

Penyuluhan dan Pelatihan bagi Peserta Didik SMK Perdana Semarang tentang Peran Serta Generasi Muda dalam Upaya Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Yudhitiya D. Sukmadewi¹, Ani Triwati², A. Heru Nuswanto³, Kartika Widya Utama⁴

^{1,2,3} Universitas Semarang, Indonesia

⁴ Universitas Diponegoro, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Yudhitiya Dyah Sukmadewi

E-mail: yudhitiyasukmadewi@usm.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat bermitra dengan SMK Perdana Semarang dengan sasaran peserta didik di sekolah tersebut. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Mitra yaitu belum adanya pemahaman mitra mengenai peran serta generasi muda dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Selain itu, Mitra juga belum mengetahui upaya konkrit apa saja yang dapat dilakukan sebagai bentuk peran serta dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Guna menyelesaikan permasalahan tersebut, maka dilaksanakan kegiatan dengan metode penyuluhan dan pelatihan. Penyuluhan dilaksanakan sebagai transfer pengetahuan kepada mitra dan pelatihan dilaksanakan sebagai upaya praktek dari pengetahuan yang telah diberikan. Adapun metode kegiatan diawali dengan tahap persiapan, kemudian tahap pelaksanaan dan terakhir tahap pelaporan. Adapun target luaran yang telah tercapai meliputi pertama, peningkatan pemahaman mitra mengenai urgensi peran serta generasi muda dalam upaya perlindungan & pengelolaan lingkungan hidup; kedua yaitu peningkatan keterampilan mitra mengenai bentuk nyata peran serta generasi muda dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang diwujudkan dalam bentuk kampanye lingkungan hidup melalui media sosial instagram.

Kata Kunci - peran serta, generasi muda, lingkungan hidup

Abstract

Community service activities were conducted in partnership with SMK Perdana Semarang, targeting the students of the school. The challenges faced by the partner included a lack of understanding regarding the role of young people in efforts to protect and manage the environment. Additionally, the partner was unaware of specific concrete actions that could be taken as part of their role in environmental protection and management. To address these issues, activities were carried out using counseling and training methods. Counseling served as a knowledge transfer process to the partner, while training provided practical application of the knowledge conveyed. The activity methods included three stages: preparation, implementation, and reporting. The achieved outcomes included, first, an increase in the partner's understanding of the urgency of youth involvement in efforts to protect and manage the environment; and second, an improvement in the partner's skills in implementing tangible actions to protect and manage the environment, demonstrated through environmental campaigns on Instagram

Keywords – participation, young generation, environmental

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat yang Tim kami laksanakan yaitu bermitra dengan SMK Perdana Semarang dengan sasaran peserta didik di sekolah tersebut. Mitra merupakan sekolah menengah atas yang terletak di Jl. Slamet Riyadi No.10, Gayamsari, Kota Semarang. SMK ini memiliki dua peminatan yaitu kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga serta desain komunikasi visual. Adapun program pengabdian masyarakat yang diterapkan kepada mitra terkait dengan penyuluhan dan pelatihan mengenai peran serta generasi muda dalam Upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. Pada dasarnya lingkungan hidup wajib dikelola dan dilestarikan dengan baik oleh manusia untuk keberlangsungan generasi mendatang. Namun pada kenyataannya, saat ini terjadi banyak kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh perbuatan manusia itu sendiri baik dalam menjalankan kegiatan ekonomi maupun pengelolaan sumber daya yang ada tanpa memperhatikan lingkungan. Akibat perbuatan tersebut terjadilah pencemaran dan kerusakan lingkungan seperti pemanasan global (*global warming*), hutan gundul, pencemaran air dan udara, bencana alam seperti banjir dan tanah longsor. Fenomena pencemaran lingkungan di lingkup sekolah masih banyak ditemukan siswa-siswi yang membuang sampah tidak pada tempatnya sehingga menyebabkan lingkungan kumuh. Kemudian masih rendahnya kesadaran siswa-siswi dalam menggunakan produk pengganti plastik seperti penggunaan *tumbler*/ botol minum. Fenomena kerusakan lingkungan yang terjadi merupakan potret nyata bahwa kualitas lingkungan hidup saat ini kian menurun dan dapat mengancam kelangsungan perikehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya sehingga perlu dilakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang serius dan konsisten oleh semua pemangku kepentingan termasuk generasi muda.

Kesadaran warga negara dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup merupakan salah satu pondasi dalam mewujudkan Pembangunan berkelanjutan kedepannya. Salah satu upaya untuk menjamin kepastian hukum dan memberikan perlindungan terhadap hak setiap orang untuk mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat maka pemerintah menerapkan berbagai regulasi terkait lingkungan hidup diantaranya yaitu UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana dijelaskan dalam regulasi tersebut terdapat ketentuan mengenai Peran Masyarakat. Masyarakat memiliki kewajiban yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Adapun peran masyarakat tersebut dilakukan salah satunya untuk meningkatkan kepedulian dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta menumbuhkembangkan ketanggapsegeraan masyarakat untuk melakukan pengawasan sosial. Generasi muda memiliki peran penting sebagai agen perubahan untuk dapat menjaga dan melestarikan lingkungan hidup demi keberlangsungan hidup di masa mendatang.

Dengan demikian, perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan mengenai peran serta dalam upaya pelestarian lingkungan hidup bagi pelajar, dalam hal ini yaitu peserta didik SMK Perdana Semarang dengan tujuan yaitu pertama, memberikan pemahaman bagi mitra mengenai urgensi peran serta generasi muda dalam upaya perlindungan & pengelolaan lingkungan hidup. Kedua memberikan keterampilan bagi mitra mengenai bentuk nyata peran serta generasi muda dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kampanye lingkungan hidup di media sosial.

METODE

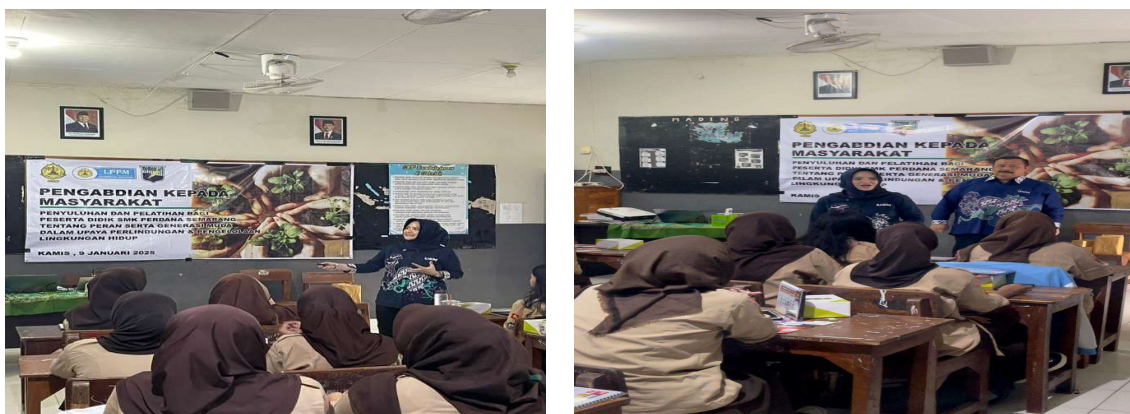
Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program, meliputi penyuluhan dan diskusi serta pelatihan. Penyuluhan bagi mitra dilakukan melalui pemaparan materi dari Tim PkM kepada mitra melalui *transfer knowledge*. Adapun materi yang disampaikan telah disesuaikan dengan kebutuhan mitra mengenai penyuluhan hukum tentang peran serta masyarakat dalam perlindungan & pengelolaan lingkungan hidup. Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Setelah penyuluhan dilakukan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan kepada mitra dalam bentuk pendampingan kampanye lingkungan hidup melalui media sosial instagram. Aksi ini

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

merupakan wujud konkrit peran serta generasi muda sebagai upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Adapun tahapan kegiatan meliputi tahap persiapan; tahap pelaksanaan; tahap evaluasi program serta terakhir tahap pelaporan dan publikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis, 9 Januari 2025 bertempat di SMK Perdana Kota Semarang mulai pukul 08.00 sampai dengan selesai. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan lancar dan sukses serta melibatkan 20 peserta didik kelas X Akuntansi. Selain itu, kegiatan PkM juga dibantu oleh dua Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Semarang yaitu Aziyyah Qurrotu A'yun Sulton Mas'ad (A.111.22.0165) dan Fauzan ikhlasul Ammar Andira (A.111.23.0118) dengan terlibat langsung dari tahap persiapan hingga pelaksanaan. Kegiatan diawali dengan pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari perwakilan Tim PkM dan sambutan dari pihak sekolah yang diwakili oleh Kepala Sekolah. Selanjutnya memasuki kegiatan inti yaitu pertama dilaksanakan penyuluhan hukum kepada peserta didik berupa penyampaian materi mengenai pentingnya peran serta generasi muda dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan. Materi tersebut disampaikan melalui *transfer knowledge* mengenai pentingnya upaya perlindungan & pengelolaan lingkungan hidup dan contoh fenomena kerusakan lingkungan yang berdampak terhadap kelangsungan makhluk hidup di bumi seperti terjadinya anomali cuaca, pemanasan global (*global warming*), hutan gundul, pencemaran air dan udara, bencana alam seperti banjir dan tanah longsor dan fenomena kerusakan lainnya. Selanjutnya, Pemateri juga menyampaikan bahwa untuk menjamin kepastian hukum dan memberikan perlindungan terhadap hak setiap orang untuk mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat maka pemerintah menerapkan berbagai regulasi terkait lingkungan hidup diantaranya yaitu UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana dijelaskan dalam regulasi tersebut terdapat ketentuan mengenai Peran Masyarakat. Masyarakat memiliki kewajiban yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup (Pasal 70). Terakhir, Pemateri juga menyampaikan mengenai upaya konkrit apa saja yang dapat dilakukan oleh generasi muda dalam mendukung perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, seperti aktif memperkaya informasi & pengetahuan melalui forum, media cetak maupun media elektronik; terlibat dalam kegiatan / komunitas lingkungan hidup; inovasi pengelolaan limbah; pembiasaan penggunaan produk ramah lingkungan; kampanye lingkungan hidup. Setelah materi selesai disampaikan dilanjutkan dengan sesi diskusi dalam bentuk *sharing* antara Pemateri dan Peserta guna memperdalam materi. Berikut dokumentasi kegiatan pada gambar dibawah ini :



Gambar 1.

Dokumentasi Penyuluhan Materi oleh Tim PkM
Fakultas Hukum Universitas Semarang

Setelah penyuluhan dan diskusi dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan pelatihan berupa pendampingan secara langsung kepada peserta didik dengan memanfaatkan media sosial instagram sebagai media kampanye lingkungan hidup. Kampanye lingkungan hidup tersebut dilakukan sebagai wujud dari peran serta generasi muda dalam mendukung upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia. Peserta didik sangat antusias mengikuti kegiatan karena mereka tidak hanya diberikan pemahaman materi saja namun dapat praktek secara langsung. Pertama, peserta didik diarahkan untuk memilih satu gambar / foto terkait fenomena lingkungan hidup di Indonesia. Kemudian gambar / foto tersebut di unggah melalui media sosial instagram pribadi dengan memberikan *caption* ajakan kepada publik pentingnya melakukan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup seperti ajakan menggunakan *tumbler*, *tote bag*, kesadaran dalam membuang sampah pada tempatnya hingga membiasakan budaya *go green* dalam bentuk lainnya. Seluruh peserta dapat menyelesaikan hasil penelitian dengan baik dan kampanye yang dilakukan melalui media sosial harapannya dapat secara luas memberikan pesan kepada publik mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup, sehingga masyarakat dapat termotivasi dan melakukan hal serupa. Jika diibaratkan bumi adalah rumah sebagai tempat tinggal makhluk hidup, sehingga sudah selayaknya makhluk hidup memiliki kewajiban untuk menjaga, merawat dan melestarikan lingkungan guna keberlanjutan bagi generasi yang akan datang. Berikut dokumentasi kegiatan pada gambar dibawah ini :



Gambar 2.
Dokumentasi Pelatihan Kampanye Lingkungan Hidup
Melalui Media Sosial Instagram



Gambar 3.
Dokumentasi Hasil Pelatihan Berupa Kampanye
Lingkungan Hidup Melalui Instagram

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah kami uraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan program Pengabdian kepada Masyarakat bagi Peserta Didik SMK Perdana Semarang telah tercapai. Adapun masalah yang dihadapi yaitu pertama, belum adanya pemahaman Mitra mengenai peran serta masyarakat khususnya generasi muda mengenai perlindungan & pengelolaan lingkungan hidup, sehingga dilaksanakan penyuluhan hukum guna menyelesaikannya. Kedua, Mitra belum menerapkan wujud peran serta secara konkrit dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sehingga dilaksanakan pelatihan mengenai peran serta tersebut berupa kampanye lingkungan hidup melalui media sosial Instagram. Program ini diselesaikan dalam waktu empat bulan mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi hingga tahap pelaporan kegiatan. Mitra sangat antusias mengikuti kegiatan ini, hal tersebut ditunjukkan dari respon positif Mitra yang berperan aktif selama kegiatan dilaksanakan dan seluruh peserta telah selesai mengunggah foto / gambar melalui Instagram sebagai wujud kampanye lingkungan hidup. Harapannya kegiatan ini dapat secara luas menyampaikan pesan kepada publik mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup. Jika diibaratkan bumi adalah rumah sebagai tempat tinggal makhluk hidup, sehingga sudah selayaknya makhluk hidup memiliki kewajiban untuk menjaga, merawat dan melestarikan lingkungan guna keberlanjutan bagi generasi yang akan datang

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang yang telah memberikan pendanaan dan memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat; Tim Pengabdian kepada Masyarakat, Pihak SMK Perdana Kota Semarang beserta jajarannya, serta Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Semarang yang telah membantu pelaksanaan kegiatan dari tahap persiapan hingga tahap akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Edorita, W. (2014). Peran Serta Masyarakat Terhadap Lingkungan Menurut UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmu Hukum*, 5(1), 53-60.
- Hakim, D. A. (2015). Politik Hukum Lingkungan Hidup Di Indonesia Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*, 9(2).
- Nisa, Anika Ni'matun dan Suharno. 2020. Penegakan Hukum terhadap Permasalahan Lingkungan Hidup untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan (Studi Kasus Kebakaran Hutan di Indonesia). *Jurnal Bina Mulia Hukum*, Vol.4 No.2 Maret Tahun 2020, Hlm. 297
- Sabardi, Lalu. 2014. Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Menurut UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan. *Jurnal Yustisia FH UNS*, Vol.3 No.1 Januari, Hlm. 67-79
- Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Website SMK Perdana Kota Semarang, <https://www.smkperdana.com> , diakses pada hari Jumat, 10 Januari 2025